Journal of Practice Learning and Educational Development
https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled
E-ISSN: 2809-1205
Vol 6, No. 2 (2026) 1862-1869
DOI: 10.58737/jpled.v6i2.1346

Submitted: 11-02-2026
Revised: 18-05-2026
Accepted: 27-05-2025

# Analysis of Listening Skills in Indonesian Language Learning for 5th Grade Elementary School Using Audio Visual

**Efda Zahara[1], Salsabila Qohsi[2], Widiya Wahyuni[3]**
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau[1,2,3]
*E-mail: efdazahara0805@gmail.com

**Abstract**

Listening ability is one of the important language skills in Indonesian language learning because it serves as the foundation for developing other language skills. This study aims to analyze the listening ability of fifth-grade elementary school students in Indonesian language learning using audio-visual media. The research employed a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were 34 fifth-grade students of SDN 111 Pekanbaru selected through purposive sampling technique. Data were collected through observation using a listening ability assessment sheet consisting of five indicators, namely focusing attention, understanding the content of the story, identifying characters and setting, concluding moral messages, and retelling the story. The results showed that 13 students were in the very good category, 19 students in the good category, and 2 students in the fairly good category. Most students were categorized as good, indicating that the use of audio-visual media helped improve students' attention, comprehension, and ability to retell information they had listened to. Therefore, audio-visual media can be used as an effective learning alternative to improve elementary school students' listening ability.

**Keywords:** Listening Ability, Audio-Visual Media, Elementary School Students

Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

## Pendahuluan

Kemampuan menyimak merupakan fondasi utama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan sebagai tahap awal bagi pemerolehan bahasa. Dalam konteks pembelajaran,lalu siswa menerima informasi melalui aktivitas menyimak sebelum mampu berbicara, membaca, dan menulis secara efektif (Siti et al., n.d.) Hal ini sejalan dengan temuan bahwa *"listening skills… provides comprehensible input for language acquisition"* yang menegaskan bahwa menyimak menyediakan input yang dapat dipahami bagi proses pemerolehan Bahasa (Altun, 2023). Kemudian, melalui kegiatan menyimak peserta didik dapat mengenali kosakata baru, struktur kalimat, serta pola penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Kemampuan ini juga membantu siswa membangun pemahaman makna secara utuh terhadap pesan yang disampaikan oleh pembicara. dengan demikian, keterampilan menyimak menjadi dasar penting dalam membangun kompetensi berbahasa yang komprehensif.

Selain itu, kemampuan menyimak memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam mencapai keberhasilan akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa *"active listening is crucial for effective communication*, sehingga keterampilan menyimak berkontribusi langsung terhadap keberhasilan interaksi dan pemahaman materi pembelajaran(Thi et al., 2024). dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, menyimak tidak hanya sekedar mendengar, tetapi melibatkan proses kognitif aktif dalam memahami, menafsirkan, dan merespons informasi pada siswa. bahsawanya *"listening comprehension is very important in terms of acquiring language input"* yang menegaskan perannya

dalam membangun makna dari bahasa yang diterima (Bingol, 2017). oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan keterampilan menyimak melalui strategi dan media yang tepat. dengan penguasaan menyimak yang baik, siswa akan lebih mudah mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya secara optimal.

Kemampuan menyimak pada siswa kelas V SD memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama ketika didukung oleh penggunaan media audio visual. Pada tahap perkembangan ini, siswa cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara konkret dan menarik melalui kombinasi suara dan gambar. Hal ini sejalan dengan temuan Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia yang menyatakan bahwa *"keterampilan menyimak, listening skills, dan media pembelajaran, dengan dominasi penggunaan media audio visual yang efektif dapat meningkatlan keterampilan menyimak"* (Zhafira & Darmayanti, 2026). selain itu, penelitian dalam Jurnal of education menunjukkan bahwa *"penggunaan media pembelajaran audio-visual di kelas memberikan pengaruh yang signifikan seperti peneliti yang telah dilakukan oleh Rahayu (2013) tentang peningkatan keterampilan menyimak cerita menggunakan media audio visual"* (Rhamdani et al., 2022). dukungan lain datang dari Journal of Instructional yang mengatakan *"bahwa siswa merespons positif penggunaan media film / audio visual karena membantu mereka memahami alur, pesan moral, dan karakter dalam cerita"* (Awaliah et al., 2025). dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam mendukung kemampuan menyimak siswa secara optimal.

Sejauh penelusuran terhadap berbagai publikasi ilmiah, penelitian yang secara khusus mengkaji analisis kemampuan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD dengan menggunakan media audio visual masih tergolong terbatas. sebagian besar penelitian yang ada cenderung berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar atau efektivitas penggunaan media, bukan pada analisis mendalam terhadap kemampuan menyimak itu sendiri, penelitian menunjukkan sebagian besar siswa SD kelas V masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak. Sebagai contoh, Rahmawati dkk. (2024) melaporkan hanya **64%** siswa kelas V di satu SD yang memiliki kemampuan menyimak cukup (memahami instruksi dan cerita) (Rahmawati et al., 2024). angka ini menunjukkan masih ada *celah* dalam pencapaian hasil belajar bahasa indonesia. rendahnya keterampilan menyimak dapat menghambat pemahaman materi pelajaran secara keseluruhan. kurikulum mengharapkan siswa mencapai kemampuan menyimak dengan baik (misalnya, mampu mengidentifikasi ide pokok dan menyampaikan kembali isi lisan), tetapi kenyataan memperlihatkan hasil di bawah harapan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran menyimak di sekolah dasar.penelitian oleh (Ubaidillah et al., 2025) Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami materi pembelajaran, termasuk kemampuan menyimak dan memahami isi cerita secara signifikan. selanjutnya, Penelitian oleh (Musyadad et al., 2023) dengan topik peningkatan keterampilan menyimak melalui media audiovisual menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media tersebut. meskipun demikian, kedua penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar dibandingkan analisis kemampuan menyimak secara mendalam. oleh karena itu, kajian analisis kemampuan menyimak masih belum tergarap secara komprehensif.

Selain itu, penelitian lain juga menguatkan pentingnya media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian oleh (Novi, 2024) yang bertopik penggunaan media animasi dalam pembelajaran menyimak menemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian, penelitian oleh (Eka et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan daya simak dan konsentrasi siswa kelas V SD. Penelitian oleh (Eka et al., 2021) dengan fokus pada media berbasis audio visual menyimpulkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan. namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berorientasi pada efektivitas media dalam meningkatkan hasil belajar. aspek analisis kemampuan menyimak secara rinci, seperti indikator pemahaman, interpretasi, dan evaluasi informasi, belum banyak dibahas.

Berdasarkan lima penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran menyimak di sekolah dasar. namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau motivasi siswa, bukan pada analisis kemampuan menyimak secara komprehensif. hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, khususnya terkait kajian mendalam tentang kemampuan menyimak siswa kelas V SD. analisis kemampuan menyimak penting dilakukan untuk mengetahui profil keterampilan siswa secara lebih rinci dan menyeluruh. dengan demikian, penelitian yang mengkaji analisis kemampuan menyimak menggunakan media audio visual menjadi relevan dan memiliki kontribusi ilmiah yang signifikan.

Berdasarkan hasil telaah penelitian lima tahun terakhir, penggunaan media audio visual terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar. Penelitian (Chindytia et al., 2025). menunjukkan bahwa media audio visual efektif meningkatkan kemampuan menyimak melalui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh(Rahmatiah, 2017) yang menegaskan efektivitas pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V. Selanjutnya, (Andari et al., 2023). menemukan bahwa media audio visual mampu meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Penelitian (Susilowati et al., 2026). membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berdampak positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas rendah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek efektivitas media dan peningkatan hasil belajar melalui pendekatan eksperimen maupun penelitian tindakan kelas. Kajian yang secara khusus menganalisis kemampuan menyimak siswa secara mendalam berdasarkan indikator keterampilan menyimak, seperti perhatian saat menyimak, pemahaman isi, kemampuan mengidentifikasi tokoh dan latar cerita, menyimpulkan pesan moral, serta menceritakan kembali isi simakan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, **kebaruan penelitian ini terletak pada analisis deskriptif kualitatif mengenai profil kemampuan menyimak siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual secara komprehensif**, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian kemampuan menyimak siswa dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

## Metode

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam kemampuan menyimak siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio visual berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, sebagai lawannya adalah eksprimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik tertentu dari subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat (Moleong, 2021), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan profil kemampuan menyimak siswa berdasarkan indikator perhatian, pemahaman isi dongeng, identifikasi tokoh dan latar, penyimpulan pesan moral, serta kemampuan menceritakan kembali isi dongeng setelah menyimak media audio visual.

Penelitian ini di lakukan pada salah satu sekolah dasar negeri pekanbaru . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Menurut(Creswell, 2018), purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam dari subjek yang

dianggap memahami fenomena yang diteliti. Siswa kelas V dipilih karena berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret sehingga telah mampu menerima, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan melalui media audio visual secara lebih terstruktur.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi langsung terhadap kemampuan menyimak siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan menyimak dongeng berbasis audio visual yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menyimak. Indikator tersebut meliputi: (1) memusatkan perhatian saat menyimak, (2) memahami isi dongeng, (3) mengidentifikasi tokoh dan latar cerita, (4) menyimpulkan pesan moral, dan (5) menceritakan kembali isi dongeng secara runtut menggunakan bahasa sendiri.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur dengan menggunakan pedoman penilaian skala 1–4, yaitu kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari (Miles et al., 2019) yang meliputi **reduksi data,** penyajian data, dan penarikan kesimpulan**.** Teknik ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai kemampuan menyimak siswa secara runtut dan lengkap.

Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi kemampuan menyimak dongeng berbasis audio visual. Penilaian dilakukan berdasarkan lima indikator, yaitu memusatkan perhatian, memahami isi dongeng, mengenali tokoh dan latar cerita, menyimpulkan pesan moral, serta menceritakan kembali isi dongeng. Setiap indikator diberi skor 1 sampai 4 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, hasil observasi dipilih dan dikelompokkan sesuai indikator kemampuan menyimak. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis.

Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengelompokan data yang telah diperoleh.Hasil observasi kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu sangat baik dengan rentang nilai 3,25–4,00, baik dengan rentang nilai 2,50–3,24, dan cukup dengan rentang nilai 1,75–2,49. Pengelompokan ini dilakukan karena tidak ditemukan siswa pada kategori kurang, sehingga analisis difokuskan pada kategori yang muncul dalam penelitian.Berdasarkan hasil observasi terhadap 34 siswa kelas V SDN  Pekanbaru**,** terdapat 13 siswa berada pada kategori sangat baik**,** 19 siswa berada pada kategori baik**,** dan 2 siswa berada pada kategori cukup baik**.**

| No | Kode Siswa | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | S-05 | 17 | Sangat Baik |
| 2 | S-09 | 17 | Sangat Baik |
| 3 | S-12 | 17 | Sangat Baik |
| 4 | S-14 | 17 | Sangat Baik |
| 5 | S-19 | 17 | Sangat Baik |
| 6 | S-30 | 17 | Sangat Baik |
| 7 | S-32 | 17 | Sangat Baik |
| 8 | S-23 | 18 | Sangat Baik |
| 9 | S-25 | 18 | Sangat Baik |
| 10 | S-28 | 18 | Sangat Baik |
| 11 | S-29 | 18 | Sangat Baik |
| 12 | S-08 | 19 | Sangat Baik |
| 13 | S-21 | 19 | Sangat Baik |

| No | Kode Siswa | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | S-20 | 13 | Baik |
| 2 | S-03 | 14 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | S-06 | 15 | Baik |
| 4 | S-07 | 15 | Baik |
| 5 | S-11 | 15 | Baik |
| 6 | S-13 | 15 | Baik |
| 7 | S-17 | 15 | Baik |
| 8 | S-16 | 15 | Baik |
| 9 | S-22 | 15 | Baik |
| 10 | S-26 | 15 | Baik |
| 11 | S-33 | 15 | Baik |
| 12 | S-04 | 16 | Baik |
| 13 | S-15 | 16 | Baik |
| 14 | S-16 | 16 | Baik |
| 15 | S-18 | 16 | Baik |
| 16 | S-24 | 16 | Baik |
| 17 | S-27 | 16 | Baik |
| 18 | S-31 | 16 | Baik |
| 19 | S-34 | 16 | Baik |

| No | Kode Siswa | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | S-02 | 11 | Cukup Baik |
| 2 | S-01 | 12 | Cukup Baik |

Dari hasil tabel di atas peneliti telah memutuskan untuk mengambil satu siswa di setiap kategori

| No | Kode Siswa | Skor | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1 | S-08 | 19 | Sangat Baik |
| 2 | S-04 | 16 | Baik |
| 3 | S-01 | 12 | Cukup Baik |

Berdasarkan hasil tersebut, Pemilihan tiga siswa yang mewakili masing-masing kategori dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil observasi kemampuan menyimak siswa. Pemilihan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai karakteristik kemampuan menyimak pada setiap kategori yang muncul dalam penelitian, yaitu kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Subjek yang dipilih terdiri atas siswa S-08 kategori sangat baik dengan skor 19, siswa S-04 kategori baik dengan skor 16, dan siswa S-01 kategori cukup baik dengan skor 12.

Pemilihan ketiga siswa tersebut dilakukan karena masing-masing mewakili karakteristik kemampuan menyimak yang berbeda. Siswa kategori sangat baik dipilih untuk menggambarkan kemampuan menyimak yang optimal pada seluruh indikator penelitian. Siswa kategori baik dipilih untuk menunjukkan kemampuan menyimak yang telah berkembang dengan baik namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, siswa kategori cukup baik dipilih untuk menggambarkan siswa yang masih mengalami kendala pada beberapa indikator kemampuan menyimak. Dengan demikian, pemilihan ketiga subjek tersebut diharapkan dapat memberikan data yang lebih mendalam mengenai profil kemampuan menyimak siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Untuk memperkuat data observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap tiga siswa yang mewakili setiap kategori kemampuan menyimak, yaitu S-08 kategori sangat baik, S-04 kategori baik, dan S-01 kategori cukup baik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalaman siswa selama menyimak pembelajaran menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa S-08 yang berada pada kategori sangat baik, siswa menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membantu memahami isi cerita karena terdapat gambar dan suara yang menarik. Siswa mengatakan:

"Saya senang belajar pakai video karena lebih mudah dipahami. Saya bisa tahu siapa tokohnya, tempat ceritanya, dan saya ingat isi ceritanya."

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa kategori sangat baik mampu memahami informasi secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali unsur-unsur cerita dan menyampaikan kembali isi dongeng secara runtut menggunakan bahasa sendiri.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa S-04 yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa siswa cukup memahami isi cerita, tetapi masih mengalami kesulitan mengingat beberapa bagian cerita. Siswa menyatakan:

"Videonya menarik, jadi saya suka melihatnya, tetapi kadang saya lupa bagian tertentu dari ceritanya."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menyimak yang cukup baik, namun masih mengalami kendala dalam mengingat informasi secara lengkap dan menyampaikan kembali isi cerita secara rinci.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan siswa S-01 yang berada pada kategori cukup baik menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan selama proses menyimak. Siswa menyatakan:

"Saya melihat videonya, tetapi kadang kurang fokus dan lupa isi ceritanya."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, siswa kategori cukup baik masih mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan memahami isi cerita secara menyeluruh. Hal tersebut memengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita dan menceritakan kembali isi dongeng secara runtut.

### 2. Pembahasan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media audio visual memberikan dampak positif terhadap kemampuan menyimak siswa. Siswa kategori sangat baik menunjukkan kemampuan yang optimal pada seluruh indikator menyimak. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian, memahami isi dongeng, mengenali tokoh dan latar, menyimpulkan pesan moral, serta menceritakan kembali isi cerita.

Siswa kategori baik menunjukkan kemampuan yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala pada aspek mengingat informasi secara lengkap. Sedangkan siswa kategori cukup baik masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama kegiatan menyimak berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Altun (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan menyimak berperan penting dalam proses pemerolehan bahasa. Selain itu, penelitian Andari et al. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penyajian informasi yang lebih menarik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, kemampuan menyimak siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsentrasi, kemampuan individu, dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD menggunakan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa berada pada kategori yang baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 34 siswa terdapat 13 siswa pada kategori sangat baik, 19 siswa pada kategori baik, dan 2 siswa pada kategori cukup baik. Penggunaan media audio visual membantu siswa meningkatkan perhatian saat pembelajaran, memahami isi cerita, mengidentifikasi tokoh dan latar, menyimpulkan pesan moral, serta menceritakan kembali isi cerita yang disimak. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi melalui penyajian gambar dan suara secara bersamaan.

Kelebihan penelitian ini terletak pada analisis kemampuan menyimak yang dilakukan secara mendalam melalui observasi dan wawancara sehingga mampu memberikan gambaran profil kemampuan menyimak siswa pada setiap kategori secara lebih rinci. Selain itu, penggunaan media audio visual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif.

Adapun kekurangan penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi kemampuan menyimak, seperti tingkat konsentrasi, kemampuan individu, dan lingkungan belajar siswa belum dianalisis secara mendalam.

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak, jenjang sekolah yang berbeda, serta menggunakan metode penelitian lain seperti eksperimen atau mixed methods untuk mengetahui efektivitas media audio visual secara lebih mendalam. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan menyimak siswa sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## Daftar Rujukan


Altun, M. (2023). *A Review Of Listening Skills In Language Learning*. *10*(1), 56–61. Https://Doi.Org/10.23918/Ijsses.V10i1p56

Andari, Sudigno, A., & Santosa, Wijaya Heru. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Indonesian Journal Of Learning And Educational Studies*, *1*(2), 111–120. Https://Doi.Org/10.62385/Ijles.V1i2.64

Awaliah, N. A., Ersa, A., Fajrun, N., Nurul, A., & Ruwandah, M. (2025). *Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Siswa*. *5*(3), 331–336.

Bingol, M. (2017). *Importance Of Listening Comprehension : A Literature Review*. *4*(2), 109–114. Https://Doi.Org/10.23918/Ijsses.V4i2sip109

Chindytia, Rini, K. Maria Goreti, Ayu, D. Gusti, Riska, D. Ni Kadek, & Wahyu, Wulandari Gusti Ayu Agung Deva. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Negeri 1 Selanbawak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 16288–16294. Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/28284

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th Ed.). Sage Publications.

Eka, R. R., Awaliyah, M. N., & Ida, L. (2021). Implementation Of Character-Based Listening Skills Through Indonesian Language Learning. *Sebasa*, *4*(2), 14–31. Https://Doi.Org/10.29408/Sbs.V4i2.3766

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Remaja Rosdakarya.

Musyadad, V. F., Susan, Syifa, Tiara, & Sepiah. (2023). *Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak* (Vol.

1, Nomor 1).

Novi, W. (2024). *Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Peserta Didik Kelas V Di Min 10 Bandar Lampung*.

Rahmatiah. (2017). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Layang Iv Kota Makassar. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, *11*, 138–144. Https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/817-Full_Text.Pdf

Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., & Nadzifa, N. H. (2024). *Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V Sdn 064037 , Kecamatan Medan Tembung , Kota Medan*. *9*, 890–895.

Rhamdani, A. A., Sahabuddin, E. S., Pendidikan, J., Sekolah, G., Makassar, U. N., & Menyimak, K. (2022). *Pengaruh Media Sparkol Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar*. *2*(5), 36–51.

Siti, I., Maesaroh, N., Nugraha, F., & Latifah, H. (N.D.). *Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V Menggunakan Media Audio Storytelling Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 12–19.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2, C). Alfabeta.

Susilowati, Priyadi, Antonius Totok, & Halidjah, S. (2026). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Ii Sdn 26 Bancoh*. *10*(4), 56–61.

Thi, T., Loan, T., Thi, H., Hoa, M., City, B. H., Technology, I., & City, T. D. (2024). *Significance Of Listening Skills In Enhancing The Communication Skills*. 194–196. Https://Doi.Org/10.32996/Ijels

Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan Menyimak Sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, *5*(1), 439–448. Https://Doi.Org/10.53299/Jppi.V5i1.1404

Zhafira, H., & Darmayanti, M. (2026). *Listening Skills Across Elementary School Students : Bibliometric Analysis Dan Systematic Literature Review*. *13*(1), 70–96.